



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA UNIVERSITAS HEIN NAMOTEMO**  
(*The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Consumptive Behavior of Hein Namotemo University Students*)

**Chintya Kolong<sup>1</sup>, Sahrul Hi. Posi<sup>2</sup>, Suharli Manoma<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Hein Namotemo/ Jln. Kawasan Pemerintahan Halmahera Utara Villa, Vak 1  
Email: [sahrulposi@gmail.com](mailto:sahrulposi@gmail.com)

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine and analyze the influence of financial literacy and financial technology on consumer behavior in Hein Namotemo University students. The sampling technique used the sloving formula. The sample in this study were active students of Hein Namotemo University with a sample size of 82 respondents. The data for this study came from questionnaires distributed directly to respondents. The analysis method used was a quantitative method, namely multiple linear regression analysis using SPSS software. The results showed that the financial literacy variable had a negative and significant effect on consumer behavior. The financial technology variable had a positive and significant effect on consumer behavior. While simultaneously financial literacy and financial technology had a significant effect on consumer behavior.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Technology, Consumptive Behavior*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan finansial teknologi terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Hein Namotemo. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus sloving. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Universitas Hein Namotemo dengan jumlah sampel adalah 82 responden. Data penelitian ini bersumber dari kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada responden. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif yakni analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Variabel finansial teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan secara simultan literasi keuangan dan finansial teknologi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

**Kata kunci:** *Literasi Keuangan, Finansial Teknologi, Perilaku Konsumtif.*

**PENDAHULUAN**

Era globalisasi saat ini membawa permasalahan ekonomi yang kompleks, menuntut masyarakat untuk mencari solusi dalam memenuhi kebutuhan mereka. Beragam jenis produk dan layanan semakin berkembang, yang berdampak pada seluruh lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa di Indonesia. Mahasiswa sering kali menjadi konsumen yang melakukan pembelian tanpa pertimbangan keuangan yang matang (Mursalim dkk., 2024). Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku konsumtif pada generasi milenial, yang mana perilaku konsumtif sendiri adalah perilaku yang menunjukkan seseorang membeli sesuatu secara berlebihan terhadap barang dan jasa yang secara ekonomis bersifat pemborosan yang mana pembelian dengan mengutamakan kesenangan dari pada kebutuhan, yang mengakibatkan generasi milenial tidak bisa menabung dan cenderung boros (Susila, 2023).



Perilaku konsumtif memberikan kecenderungan pada manusia untuk mengonsumsi yang berlebihan, dimana manusia lebih memprioritaskan keinginan daripada yang dibutuhkan. Perilaku konsumtif telah timbul dalam lingkungan mahasiswa karena dorongan perkembangan elektronik, komunikasi dan keuangan (Farisyi, 2024). Ciri-ciri perilaku konsumtif dapat dengan mudah diidentifikasi pada diri seseorang, yaitu adanya perilaku pembelian yang tidak didasari oleh pertimbangan, kepuasan pembelian hanya bersifat sesaat, konsumen merasa bersalah dan menyesal setelah membeli (Oktaviani dkk., 2023).

Dalam hal ini, tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah mendorong peningkatan literasi keuangan di Indonesia. Literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap gaya hidup seseorang, mengarahkan mereka untuk menghindari perilaku konsumtif yang boros (Sholehah dan Amaniyah, 2024). Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan merupakan pengertian dari literasi keuangan. Berdasar penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa seseorang yang tingkat literasi keuangannya baik akan menjadi konsumen yang baik. Di sisi lain, rendahnya literasi keuangan akan menyebabkan kecenderungan seseorang berperilaku konsumtif (Abidzar dkk., 2023).

Literasi Keuangan, seorang mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Kemampuan tersebut terjadi bukan karena kurangnya pendapatan yang diterima, tetapi bisa juga muncul jika mengalami kesalahan dalam membuat rincian keuangan dan tidak adanya perencanaan keuangan yang baik. Seorang mahasiswa dapat dikatakan memiliki literasi keuangan yang baik, minimal memiliki lima indikator yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengetahuan penganggaran keuangan, pengetahuan suku bunga dan kredit, dapat membandingkan keunggulan penawaran yang diberikan oleh jasa keuangan, yang terakhir dapat mengkomunikasikan tentang konsep keuangan (Kurnia dkk., 2023).

Menurut Sholehah dan Amaniyah (2024) banyak mahasiswa mengalami kurangnya pengetahuan tentang konsep keuangan dan tujuan keuangan di masa depan. Literasi keuangan dapat dianggap sebagai investasi dalam diri sendiri yang membantu individu membuat keputusan yang bijaksana tentang tabungan, kredit, dan pensiun di masa depan.

Lemahnya literasi keuangan pada mahasiswa untuk berfikir secara rasional dalam memanfaatkan penggunaan uang saku mereka, akan berdampak pada rendahnya keinginan untuk menabung dan akan berujung pada perilaku konsumtif. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan dapat memilih barang atau jasa yang mereka konsumsi sesuai dengan kebutuhan, dan mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan berhati-hati dan selektif dalam membelanjakan uangnya, sehingga lebih rasional dan tidak berperilaku konsumtif (Oktaviani dkk., 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu financial technology. Menurut Bank Indonesia (2018) dalam (Siskawati dan Ningtyas, 2022) Fintech atau financial technology adalah perpaduan antara layanan keuangan dengan teknologi yang mengubah transaksi keuangan konvensional menjadi moderat. Jika sebelumnya kita harus membawa uang tunai dan *face to face* untuk melakukan transaksi tetapi sekarang hal tersebut dapat dilakukan secara daring dan lebih cepat. Kemajuan dalam bidang keuangan saat ini memudahkan mahasiswa dalam mengakses produk-produk keuangan. Akses kemudahan ini cenderung mempengaruhi pengelolaan keuangan



mahasiswa terkait perencanaan, pengendalian, penyimpanan hingga melakukan sebuah keputusan keuangan.

Financial Technology menawarkan sistem pembayaran dengan mudah dan nyaman, pemilik tidak lagi harus menyimpan uang dalam dompet melainkan dalam sebuah aplikasi online, metode pembayaran ini disebut dengan Fintech Payment. Layanan Fintech Payment yang diminati oleh mahasiswa yaitu Gopay, OVO, Dana, dan Shopee-Pay. Kemudahan dari layanan ini dapat membantu dalam membayar tagihan, memesan barang online, memesan makanan, dan juga dapat memesan transportasi. Namun, tanpa mahasiswa sadari kemudahan ini dapat mengakibatkan fenomena konsumtif (Khotami dan Kurniawati, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian Oktaviani dkk., (2023), bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada mahasiswa. Karo (2022) dan Khotami dan Kurniawati (2024) diperoleh adalah literasi keuangan dan financial technology berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Berbeda dengan penelitian Funky dkk., (2022) literasi keuangan berpengaruh negatif serta signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z, Abidzar dkk., (2023) bahwa Literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dan hasil penelitian Sholehah dan

Adapun tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial maupun simultan Literasi Keuangan dan finansial teknologi terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Hein Namotemo

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari jawaban kuesioner responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Hein Namotemo sebanyak 429 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sloving. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 429 mahasiswa, jadi:

$$\begin{aligned}n &= \frac{429}{1 + 429(10\%)^2} \\n &= \frac{429}{1 + 4,29} \\n &= \frac{429}{5,29} \\n &= 82\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan bahwa untuk dapat mewakili populasi maka sampel yang bisa diambil adalah sebanyak 82 mahasiswa Universitas Hein Namotemo.

### Teknik Analisa Data

Dalam tahapan analisis data peneliti melakukan pengujian asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Kemudian dilakukan analisis

data menggunakan teknik regresi linear berganda. Sementara itu, langkah-langkah untuk menguji hipotesis yakni dilakukan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.60328461
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.066
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.795
Asymp. Sig. (2-tailed)		.553

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)*

Berdasarkan hasil uji normalitas data dapat dilihat One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan signifikansi sebesar 0,130 lebih besar dari 0,05. Artinya nilai residual menyebar secara normal, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen.

**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinearitas Data

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan X <sub>1</sub>	.991	1.009
	Finansial Teknologi X <sub>2</sub>	.991	1.009

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Y

*Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)*

Berdasarkan hasil uji Multikolonearitas berdasarkan Tolerance dan VIF. Pada variabel Literasi Keuangan X<sub>1</sub> Kolom Tolerance memperoleh hasil sebesar 0,991 hasil ini > 0,10, kemudian pada kolom VIF sebesar 1.009 hasil ini < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa pada data variabel Literasi Keuangan X<sub>1</sub> tidak terjadi multikoloneritas.

Berdasarkan hasil uji Multikolonearitas berdasarkan Tolerance dan VIF. Pada variabel Finansial Teknologi X2 Kolom Tolerance memperoleh hasil sebesar 0,991 hasil ini > 0,10, kemudian pada kolom VIF sebesar 1.009 hasil ini < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa pada data variabel Finansial Teknologi X2 tidak terjadi multikoloneritas antar variabel bebas.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas.

**Tabel 3.** Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	.458	1.921		.238
Literasi Keuangan X <sub>1</sub>	.092	.054	.190	1.709
Finansial Teknologi X <sub>2</sub>	.005	.061	.009	.083

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Hasil pengujian Gletser bisa dilihat pada Sig. untuk keseluruhan variabel memiliki nilai yang lebih besar dari taraf signifikasni 5% atau 0,05. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat heteroskedasitas dalam model regresi.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.** Koefisien Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	21.948	3.247
Literasi Keuangan X <sub>1</sub>	-.400	.091
Finansial Teknologi X <sub>2</sub>	.503	.103

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Y

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil analisis berganda pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 21,948 - 0,400X_1 + 0,503X_2 + e$$

- 1) Diketahui bahwa nilai konstanta memperoleh 21,948 artinya jika Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) dan Finansial Teknologi (X<sub>2</sub>) bernilai 0, maka hasil perilaku konsumtif sebesar 21,948.
- 2) Pada nilai koefisien Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) diperoleh hasil yakni sebesar - 0,400 (negatif). Artinya terdapat hubungan negatif antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif mahasiswa, dimana jika literasi keuangan

mengalami kenaikan sebesar 1% maka perilaku konsumtif akan mengalami penurunan sebesar 0,400.

- 3) Pada nilai koefisien Finansial Teknologi ( $X_2$ ) diperoleh hasil sebesar 0,503 (positif). Artinya terdapat hubungan positif antara Finansial Teknologi ( $X_2$ ) dan perilaku konsumtif mahasiswa, dimana jika Finansial Teknologi mengalami kenaikan sebesar 1% maka perilaku konsumtif juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,503.

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 5.** Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.948	3.247		6.759	.000
Literasi Keuangan X <sub>1</sub>	-.400	.091	-.405	-4.390	.000
Finansial Teknologi X <sub>2</sub>	.503	.103	.450	4.871	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Y

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Dari hasil uji t pada Tabel diatas, diketahui bahwa Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  -4,390 lebih kecil dari 1,994 dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak, yang berarti pengaruh negatif dan signifikan anatar variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif.

Variabel Finansial Teknologi ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  4,871 lebih besar dari 1,994 dan memiliki nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, yang berarti ada pengaruh positif signifikan anatar variabel Finansial Teknologi terhadap Perilaku Konsumtif.

### Uji Simultan (Uji f)

**Tabel 6.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	523.604	2	261.802	19.666	.000 <sup>a</sup>
Residual	1051.676	79	13.312		
Total	1575.280	81			

a. Predictors: (Constant), Finansial Teknologi  $X_2$ , Literasi Keuangan  $X_1$

b. Dependent Variable:  
Perilaku Konsumtif Y

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji simultan di dapatkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 19,666 lebih besar dari 2,720  $f_{tabel}$ . Kemudian dengan melihat nilai signifikansi pada tabel annova diatas

dapat diketahui nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada variabel Literasi Keuangan dan Finansial Teknologi secara simultan berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif mahasiswa di Universitas Hein Namotemo.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7.** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.332	.315	3.64861
a. Predictors: (Constant), $X_2$ , $X_1$				

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,315 hal ini berarti bahwa 31.5% variasi dari variabel dependent Perilaku Konsumtif (Y) dapat dijelaskan oleh dua variabel independent yaitu Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Finansial Teknologi ( $X_2$ ). Sedangkan sisanya sebesar  $(100\%-31,5\%= 68,5\%)$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar lain dari penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Hein Namotemo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Universitas Hein Namotemo. Nilai  $t_{hitung}$  -4,390 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,994 dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin kecil kemungkinan mereka untuk berperilaku konsumtif yang berlebihan. mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam membuat keputusan keuangan, termasuk dalam hal pengeluaran dan konsumsi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Putra dan Sinarwati (2023), Fadhilah *dkk.*, (2023) dan Mursalim *dkk.*, (2024) yang menemukan bahwa Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Yang berarti bahwa semakin baik literasi keuangan yang diterapkan, maka akan semakin rendah perilaku konsumtif seseorang, begitu sebaliknya semakin rendah pemahaman seseorang dalam keuangan maka akan semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif seseorang.

Keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pengetahuan mengenai keuangan dapat membantu seseorang dalam menghindari berbagai seperti kesulitan keuangan yang mempengaruhi kehidupan di masa depan. Literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep, fakta, prinsip dan alat yang melatih seseorang untuk membelanjakan uangnya secara bijak (Simarmata *dkk.*, 2024).

Literasi keuangan ialah sebuah pengetahuan untuk merencanakan atau mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Rendahnya perilaku konsumtif dapat terjadi apabila seseorang memahami literasi keuangan, maka semakin rendah perilaku konsumtif. Sedangkan meningkatnya perilaku konsumtif



dapat terjadi karena rendahnya literasi keuangan (Hanafia dan Sulistianingsih, 2025).

Literasi Keuangan, seorang mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Kemampuan tersebut terjadi bukan karena kurangnya pendapatan yang diterima, tetapi bisa juga muncul jika mengalami kesalahan dalam membuat rincian keuangan dan tidak adanya perencanaan keuangan yang baik (Kurnia *dkk.*, 2023).

## **2. Pengaruh Finansial Teknologi terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Hein Namotemo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel finansial teknologi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Universitas Hein Namotemo. Nilai  $t_{hitung}$  4,871 lebih besar dari 1,994 dan memiliki nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi penggunaan finansial teknologi semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk berperilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Kuswanto *dkk.*, (2024), Hanafia dan Sulistianingsih (2025) yang menemukan bahwa finansial teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Finansial teknologi merupakan bentuk inovasi yang menjadi model bisnis baru dan bermanfaat dalam memberikan pelayanan di bidang jasa dalam bentuk transaksi keuangan yang dapat dilaksanakan secara online. (Khofifah *dkk.*, 2022)

Menurut Fauji dan Widodo (2020), Kehadiran finansial teknologi (*Fintech*) seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat dimana teknologi menjadikan penggunaannya menjadi serba cepat. *Financial Technology* membantu masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli tanpa harus mengunjungi tempat belanja, menjadi lebih efisien dan efektif.

Sedangkan menurut Kuswanto *dkk.*, (2024) menjelaskan bahwa semakin tinggi penggunaan finansial teknologi maka akan semakin tinggi pula berperilaku konsumtif mahasiswa. Penggunaan finansial teknologi telah memudahkan mahasiswa dalam bertransaksi keuangan, baik untuk pembelian barang maupun pembayaran jasa layanan. Kemudahan ini mendorong mahasiswa cenderung melakukan pembelian secara berlebihan di luar dari kebutuhan utama sebagai pelajar.

## **3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Finansial Teknologi terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Hein Namotemo**

Berdasarkan hasil uji simultan di dapatkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 19,666 lebih besar dari 2,720  $f_{tabel}$ . Kemudian dengan melihat nilai signifikansi pada tabel annova diatas dapat diketahui nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada variabel Literasi Keuangan dan Finansial Teknologi secara simultan berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif mahasiswa di Universitas Hein Namotemo. Hal ini berarti semakin meningkatnya literasi keuangan dan finansial teknologi maka perilaku konsumtif Mahasiswa di Universitas Hein Namotemo semakin meningkat.

Hasil dari studi yang telah dilaksanakan ini sejalan dengan studi yang dilaksanakan Abidzar *dkk.*, (2023), Mursalim *dkk.*, (2024) dan Hanafia dan





Sulistianingsih (2025) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan financial technology memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan pada perilaku konsumtif.

### KESIMPULAN

1. Variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Universitas Hein Namotemo.
2. Variabel finansial teknologi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Universitas Hein Namotemo.
3. Variabel Literasi Keuangan dan Finansial Teknologi secara simultan berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif mahasiswa di Universitas Hein Namotemo.

### SARAN

1. Kepada peneliti berikutnya agar menambahkan variable bebas lain selain literasi Keuangan dan finansial teknologi.
2. Kepada peneliti berikutnya agar menambahkan jumlah sampel dan jumlah lokasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan referensi dan bahan pertimbangan dalam penelitian yang akan datang, selain dari buku, jurnal dan referensi-referensi lain yang sudah ada.
4. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat selama menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan literasi keuangan ke dalam kegiatan sehari-hari sehingga dapat mengendalikan perilaku konsumtif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidzar, M., Indriayu, M., Hindrayani, A. 2023. *Pengaruh Dompot Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Surakarta*. Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. Volume VII Nomor 2. Hal.153-163.
- Farisyi, M.Z.A. 2024. *Pengaruh Fintech E-Wallet Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Fadhilah, N., Gumilar, G., Gumilar, R. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa*. PROSPEK: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Vol.4, No.2. Hal. 360-366.
- Fauji, D.A.S., Widodo, M.W. 2020. *Financial Technology*. Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri.
- Fungky, T., Sari, T.P., Sanjaya, V.F. 2022. *Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi*. Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan, 2(1), 82-98.
- Hanafia, A.N., Sulistianingsih, H. 2025. *Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang*. Journal of Business Economics and Management. Vol. 01, No. 03. Hal. 551-557.
- Khotami, L.A. Kurniawati, L. 2024. *Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Lifestyle dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*



- Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurnia., Goso., Halim, M. 2023. *Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. SEIKO: Journal of Management & Business. Volume 6 Issue 1. Pages 704-711
- Karo, L.K. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prof. DR. Moestopo (Beragama)*. Skripsi. Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Jakarta
- Khofifah, A., Wahyuni, I., Subaida, I. 2022. *Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*. Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME), Vol. 1, No. 3. Hal. 523-537.
- Kuswanto., Aryanti, S., Arief, H. 2024. *Pengaruh Financial Technology Dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE). Vol. 12, No. 2. Hal. 268- 276.
- Mursalim., Oktaviani, A.R., Abdullah. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsutif Mahasiswa Di Kota Makassar*. MASSARO. Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan. Volume 6, No.2. Hal. 76-90.
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty., Rahman. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial. Volume 9, Number 2. pp. 136-145
- Putra, I. G. L. P., & Sinarwati, N. K. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata. Vo. 6, No. 2. Hal. 717-726.
- Susila, H.A.S. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Aplikasi Fintech Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sholehah, S.E., Amaniyah, E. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Penggunaan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee Sebagai Variabel Intervening*. Competence : Journal of Management Studies. Vol 18 , No.1.
- Siskawatia, E. N., Ningtyas, M.N. 2022. *Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa*. DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Sosial. Volume 7, Nomor 2. 102-113.
- Simarmata, R.E., Saerang, I.S., Rumokoy, L.,J. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Payment, Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*. Jurnal EMBA. Vol.12, No.1. Hal. 462-475.